

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan (Arikunto, 2020, hlm. 58).

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengoperasionalkan atau mengaplikasikan latar alamiah, dengan tujuan memberikan penafsiran atas beragam kejadian atau fenomena yang terjadi dan dilaksanakan dengan melibatkan beragam metode yang ada (Moleong, 2017, hlm. 5). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif , analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis (Sugiyono, 2022, hlm. 9-10).

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada KJKS SIT Ukhuwah beralamat di Jalan Bumi Mas Raya Komplek Handayani 12A RT 28 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, 70248.

#### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek Penelitian adalah benda atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang di permasalahan. Subjek penelitian ini adalah Ketua yang menangani Produk Simpanan Qurban Pada KJKS SIT Ukhuwah Banjarmasin. Sedangkan Objek penelitian adalah perihal yang dipermasalahkan untuk diteliti. Adapun objek penelitian ini adalah Penerapan Simpanan Qurban (Siap Qurban) pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin serta kendala yang dialami dalam menjalankan atau saat menabung untuk produk simpanan (Siap Qurban)

#### **E. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data *Primer***

Data *Primer* adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019, hlm. 65). Penelitian ini menggunakan data *Primer* karena datanya diperoleh dari sumber pertama atau didapat langsung dari responden melalui wawancara yang dilakukan kepada *key informan*.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Sugiyono, 2019, hlm. 66).

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi, yaitu:

- a. Gambaran umum tentang KJKS SIT Ukhuwah Banjarmasin
- b. Identitas informan, meliputi nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, dan jabatan.
- c. Gambaran tentang bagaimana Penerapan Simpanan Qurban (Siap Qurban) dari Koperasi SIT Ukhuwah Terhadap Sekolah Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan atau penghimpunan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu:

### 1. Wawancara

Wawancara diasumsikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik penghimpunan data apabila peneliti ingin mengetahui berbagai hal dari nara sumber atau *key informan* dengan lebih mendalam. Teknik penghimpunan data ini didasarkan pada laporan mengenai diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2022, hlm. 114).

Jenis wawancara yang dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah semiterstruktur yang sudah dikategorikan menjadi *in-depth interview*, yang dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa saja yang disampaikan oleh informan (Sugiyono, 2022, hlm. 115-116).

### 2. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi yang dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh informan. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai

mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang Nampak (Sugiyono, 2022, hlm. 106).

Peneliti mengamati langsung bagaimana kondisi lingkungan objek penelitian dengan tujuan untuk melihat dan memperhatikan secara langsung bagaimana Penerapan Simpanan Qurban (Siap Qurban) dari SIT Ukhuwah Banjarmasin Terhadap Sekolah Islam Terpadu Banjarmasin.

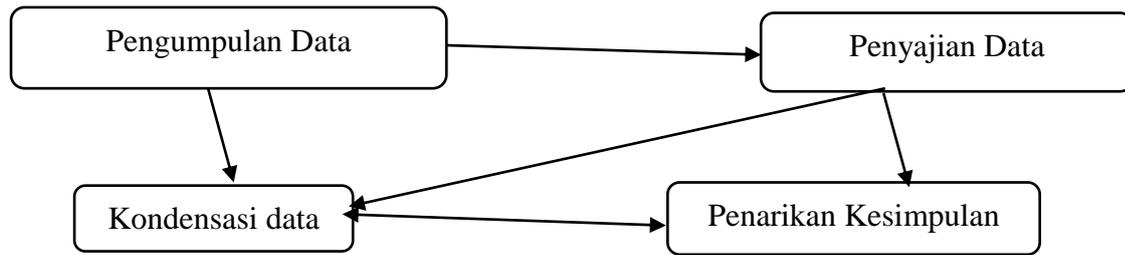
### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan catatan dari instansi, bahan-bahan bacaan, jurnal serta bahan-bahan lainnya yang berkaitan dengan penelitian khususnya data-data menyangkut SIT Ukhuwah Banjarmasin Terhadap Sekolah Islam Terpadu Banjarmasin.

## **G. Teknik Analisa Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (Sugiyono, 2019, hlm. 132) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.”

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah mengikuti langkah-langkah Miles dan Hickberman yang masih bersifat umum yaitu:(1) reduksi data, (2) penyajian atau display data dan (3) pengambilan kesimpulan/verifikasi. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :



**Gambar 3. 1.**  
**Langkah-Langkah Penelitian Menurut Miles dan Hickberman**

Sumber : Sugiyono (2022, hlm. 134)

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan guna mengumpulkan beragam data berkaitan dengan fokus penelitian yaitu mengenai penerapan produk simpanan (Siap Qurban) pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Kondensasi data

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema atau polanya. Jadi laporan lapangan sebagai bahan yang disingkatkan, direduksi dan disusun lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang diperoleh

dari catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proses penelitian berlangsung. Peneliti melaksanakan pemilihan data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan dan pengumpulan dokumen-dokumen yang relevan tersebut.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyusunan sekumpulan informasi dari reduksi data yang kemudian disajikan dalam laporan yang sistematis dan mudah dipahami.

d. Pengambilan Kesimpulan / verifikasi

Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai.